

ABSTRAK

Organisasi sektor publik adalah organisasi yang berhubungan dengan kepentingan umum dalam penyediaan barang atau jasa serta pelayanan kepada publik yang dibayar melalui pajak maupun pendapatan negara lainnya yang diatur dengan hukum. Di era reformasi ini, organisasi sektor publik dituntut untuk lebih efisien dalam penggunaan anggaran serta transparan dalam pertanggungjawabannya. Agar dapat memenuhi tuntutan tersebut, diperlukan pengendalian atas anggaran pada organisasi sektor publik.

Objek penelitian adalah fakultas yang ada di Universitas Airlangga, Universitas Airlangga merupakan salah satu universitas BHMN yang ada di Indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan merupakan data dari kantor pusat Universitas Airlangga, khususnya pada Direktorat Keuangan yang sesuai dengan elemen-elemen akuntansi pertanggungjawaban yang digunakan sebagai alat pengendalian anggaran. Penelitian ini difokuskan pada penerapan akuntansi pertanggungjawaban Fakultas-Fakultas sebagai alat pengendalian anggaran belanja dari dana PNBPN pada Fakultas-Fakultas di Universitas Airlangga.

Akuntansi pertanggungjawaban menuntut pembentukan pusat-pusat pertanggungjawaban pada keseluruhan organisasi dimana tiap manajer pusat pertanggungjawaban akan bertanggungjawab atas kegiatan yang terjadi dalam pusat yang dipimpinnya. Terdapat beberapa elemen yang harus dipenuhi dalam kaitannya dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban, yaitu struktur organisasi, proses penyusunan anggaran, sistem kodifikasi rekening, klasifikasi biaya terkendali dan tidak terkendali serta laporan pertanggungjawaban.

Dari hasil evaluasi secara keseluruhan, menunjukkan bahwa Universitas Airlangga Surabaya belum menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik. Struktur organisasi, pembagian wewenang dan juga desentralisasi tanggung jawab pada unit kerja telah dilakukan. Dalam perencanaan anggaran Universitas Airlangga telah melibatkan unit kerja, yang nantinya diharapkan unit kerja dapat membuat target kinerja yang jelas antara output dan outcomenya yang digunakan sebagai alat pertanggungjawaban anggaran, mengklasifikasikan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali, dan Universitas Airlangga belum menerapkan pemberian *reward and punishment* kepada unit kerja maupun fakultas yang sudah melaksanakan target kinerjanya dengan baik, dimana *reward and punishment* tersebut dapat mempengaruhi peningkatan kinerja dari Universitas Airlangga.

Kata Kunci : Akuntansi Pertanggungjawaban, Pengendalian Anggaran

ABSTRACT

Public sector organization is organization related to public interest in goods supply or service and also service to public which paid with tax or other national income which regulated by law. In this reformation era, public sector organization are claimed to be more efficient in usage of budget and transparent in its responsibility. In order that can fulfill the claim, needed control of budget in public sector organization.

The object of research is that there are faculty at the University of Airlangga, University of Technology is one BHMN universities in Indonesia. The approach used is qualitative descriptive approach. The data used is the data from the central office, Airlangga University, particularly in the Directorate of Finance in accordance with elements of responsibility accounting is used as a tool of budgetary control. This study focuses on the application of responsibility accounting application of responsibility accounting as a means of budget control of non-tax funds to the Faculty at the University of Airlangga.

Accounting for accountability requires the establishment of centers of responsibility on the overall organization in which each responsibility center manager will be responsible for activities that occurred in the center lead. There are several elements that must be met in connection with the application of responsibility accounting, namely organizational structure, budgeting process, codification system of accounts, classification of controlled and uncontrolled costs and accountability reports.

From the evaluation results as a whole, shows that the Airlangga University Surabaya responsibility accounting is not applied properly. Organizational structure, decentralization of authority and responsibility in the work unit has been conducted. Airlangga University in budget planning has involved the work unit, the unit will be expected to make a clear performance targets between output and outcome used as a tool of accountability for budgets, classifying cost control and cost of control, and the University of Airlangga not apply to the provision of reward and punishment work unit or faculty who have performed well their performance targets, where reward and punishment may affect the performance improvement from Airlangga University.

Keywords: Responsibility Accounting, Budget Control